

KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KEISLAMAN KEPADA REMAJA DI
DESA TANJUNG AMAN KOTABUMI
LAMPUNG UTARA

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos) Fakultas Dakwah dan Ilmu
komunikasi IAIN Raden Intan Lampung

Oleh

RICKY DARMAWAN

NPM : 1241010014

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. M. Nasor M.Si

Pembimbing II : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

1437 H / 2016 M

ABSTRAK

KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AMAN KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Oleh :

Ricky Darmawan

Masalah dalam penelitian ini adalah proses komunikasi antara orang tua dengan remaja yang kurang baik dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman, permasalahannya bagaimana komunikasi keluarga dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada remaja, dan bagaimana peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada remaja di Desa Tanjung Aman Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada keluarga bahwa penting komunikasi dalam keluarga dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak remaja dan meningkatkan pemahaman remaja tentang nilai-nilai agama itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan interview, observasi, dan dokumentasi yang menjadi populasi adalah Kepala Keluarga di desa Tanjung Aman, dan yang menjadi sampelnya 10 KK. Peneliti langsung turun ke lapangan dan melakukan interview dengan beberapa sampel. Hal itu terlihat ketika turun ke lapangan dan melihat langsung bagaimana proses komunikasi antara orang tua dengan anak di Desa Tanjung Aman begitu lancar banyak keluarga yang menerapkan berbagai macam cara berkomunikasi di dalam keluarga. Peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anaknya cukup baik, bahkan ada yang orang tuanya mengajak dan memberi contoh langsung pada anaknya dalam melakukan solat diawal waktu dan melaksanakan pengajian rutin. Temuan yang didapat dalam hal ini orang tua tidak serta merta hanya bertanya atau memberikan perintah saja tetapi mengajak untuk solat dan mengaji bersama-sama, komunikasi yang dibangun adalah dalam bentuk perhatian dan pengawasan, serta pengetahuan agama orang tua juga berpengaruh terhadap nilai-nilai keislaman anaknya.

Temuan dalam proses komunikasi keluarga dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada remaja di Desa Tanjung Aman berjalan dengan baik, orang tua sebagai komunikator menyampaikan pesan berupa nilai-nilai keislaman pada anak remaja sebagai komunikan, dan dari pesan yang diterima anak itu memberikan feedback sehingga terjadilah komunikasi yang harmonis. Peran orang tua sendiri dalam menanamkan nilai keislaman pada anaknya yaitu sebagai pemberi arahan pada anak dan juga mendidik anak dengan cara yang baik sesuai dengan perintah Allah SWT.